



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Prabumulih merupakan instansi pemerintahan yang membantu walikota dalam menyelenggarakan pemerintahan daerah Kota Prabumulih untuk melaksanakan kewenangan di Bidang Teknologi Komunikasi dan Informatika. Dalam melaksanakan tugasnya, Diskominfo Kota Prabumulih memiliki beberapa bidang yaitu Bidang Komunikasi dan Informasi Publik, Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi, dan Bidang Persandian dan Statistik Sektoral. Setiap bidang memiliki tugas dan tanggung jawab yang telah diatur sesuai dengan bagiannya masing-masing. Salah satunya Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi yang mempunyai tugas untuk menerima pengajuan pembangunan BTS.

Base Transceiver Station (BTS) merupakan perangkat atau stasiun telekomunikasi yang memiliki fungsi utama untuk memfasilitasi komunikasi nirkabel antara piranti komunikasi dan jaringan operator. Tugas utama BTS adalah mengirimkan dan menerima sinyal radio ke perangkat komunikasi masyarakat seperti telepon rumah, HP dan lain-lain. Kemudian sinyal radio tersebut dirubah menjadi sinyal digital yang selanjutnya dikirim terminal menjadi sebuah pesan atau data. Pembangunan BTS merupakan bagian dari upaya untuk mengembangkan infrastruktur telekomunikasi yang memadai di Kota Prabumulih. Dengan adanya BTS baru, diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan telekomunikasi serta menjangkau daerah-daerah yang sebelumnya belum tercover dengan baik.

Pada Diskominfo Kota Prabumulih khususnya Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi, penulis mengamati kondisi faktual terkait belum optimalnya pengajuan pembangunan BTS. Dalam hal pengajuan pembangunan BTS di Kota Prabumulih, terdapat kendala dalam proses pengajuannya yang masih mengandalkan manual. Saat ini, pihak desa/kelurahan atau pemohon masih



diharuskan untuk datang secara langsung ke kantor Diskominfo untuk mengajukan permohonan pembangunan BTS. Kendala utama dari proses manual ini adalah membutuhkan waktu yang cukup lama serta kurangnya efisiensi dalam pengajuan. Proses yang memerlukan kehadiran fisik pemohon di kantor Diskominfo juga dapat menyulitkan akses bagi pihak yang berada di wilayah terpencil atau jauh dari kantor. Sesuai permasalahan tersebut maka perlu solusi masalah agar proses pengajuan pembangunan BTS menjadi lebih efektif. Jadi yang diajukan adalah pengembangan sebuah aplikasi berbasis website yang memungkinkan desa/kelurahan untuk mengajukan pembangunan Base Transceiver Station (BTS) kepada Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Prabumulih secara digital. Dengan pembuatan aplikasi ini diharapkan dapat memudahkan pegawai Diskominfo dalam menerima pengajuan pembangunan BTS. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas untuk dapat membantu setiap desa/kelurahan dalam melakukan pengajuan BTS kepada Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi, maka penulis bermaksud ingin membangun sebuah aplikasi yang sekaligus akan menjadi judul laporan akhir yaitu **“Aplikasi Pengajuan Pembangunan Base Transceiver Station (BTS) pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Prabumulih berbasis website”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang dihadapi yaitu:

- 1) Belum adanya Aplikasi untuk pengajuan pembangunan Base Transceiver Station (BTS) Berbasis Website di dinas komunikasi dan informatika kota Prabumulih, yang dapat memudahkan Pemohon dan Admin.
- 2) Proses pengajuan pembangunan Base Transceiver Station (BTS) masih manual dinilai kurang efektif karena pemohon sering mengalami kendala untuk proses pengajuan tersebut.



1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, untuk untuk lebih memudahkan dalam pemahaman dan pembahasan, serta tidak keluar dari permasalahan yang dibahas maka penulis membatasi masalah pada laporan akhir ini sebagai berikut.

- 1) Aplikasi ini hanya dapat diakses oleh Admin (Staff Kominfo), pemohon, kepala dinas, dan walikota.
- 2) Data yang diolah hanya seputar pengajuan pembangunan Base Transceiver Station (BTS) pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Prabumulih.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dari pembuatan aplikasi ini yaitu:

- 1) Membangun aplikasi pengajuan pembangunan *Base Transceiver Station* (BTS) pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Prabumulih berbasis *website*.
- 2) Dapat lebih efektif dan efisien dalam mengelola proses pengajuan pembangunan (BTS) dengan harapan dapat memudahkan pemohon untuk mengajukan pengajuan.
- 3) Tujuan ini adalah agar staf TIK dapat menggunakan phpMyAdmin secara efektif untuk manajemen database, termasuk operasi dasar seperti membuat, mengedit, dan menghapus tabel serta mengelola data dalam database.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut:

- 1) Aplikasi tersebut dapat membantu dan mengotomatiskan proses pelaporan pengajuan pembangunan (BTS), mengurangi kegiatan manual yang memakan waktu dan memungkinkan informasi untuk disajikan dengan lebih cepat dan akurat.
- 2) Mengimplementasikan solusi yang lebih efektif dan efisien akan membantu



menghemat waktu dan sumber daya, serta mengurangi gangguan operasional yang disebabkan oleh permasalahan dari pihak pemohon.

- 3) Memudahkan proses pengajuan oleh pemohon Kepada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Prabumulih.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Prabumulih (DISKOMINFO) Kota Prabumulih yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman Km.12 Kelurahan Sindur Kecamatan Cambai Kota Prabumulih Sumatera Selatan, dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengambilan informasi penulis menggunakan metode pengumpulan data untuk mendukung tercapainya pembuatan laporan ini, yaitu:

1.5.2.1 Data Primer

Menurut (Febriyanti & Ain, 2021) data primer adalah “data yang berasal dari sumber asli atau pertama.” Pada penyusunan laporan akhir ini peneliti menggunakan cara-cara sebagai berikut.

a. Metode Pengamatan (Observasi)

Metode observasi merupakan metode dengan cara pengamatan langsung untuk mengamati alur informasi yang ada di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Prabumulih.

b. Metode Wawancara

Metode ini merupakan metode tanya jawab dengan pegawai pada bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk mendapatkan informasi secara langsung.



1.5.2.2 Data Skunder

Menurut (Febriyanti & Ain, 2021) "Data sekunder adalah pengumpulan data melalui cara tidak langsung atau harus melakukan pencarian mendalam dahulu seperti melalui internet, literatur, statistik, buku, dan lain-lain". Data Skunder yang penulis dapatkan diantaranya sebagai berikut.

1. Data resmi mengenai perusahaan yang menjadi lokasi penelitian yaitu Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Prabumulih.
2. Referensi dari buku, jurnal dan buku Laporan Akhir Alumni dari perpustakaan Jurusan Manajemen Informatika atau perpustakaan pusat yang ada di Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada bab ini, penulis menggunakan secara garis besar sistematika penulis Laporan Akhir yang bertujuan untuk memudahkan pembaca memahami isi dari laporan ini. Penulis membagi Laporan Akhir ini menjadi 5 (lima) bab dan masing-masing bab terbagi lagi dalam beberapa sub bab yang merupakan suatu kesatuan yang saling melengkapi dan tersusun secara kronologis seperti dibawah ini.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan laporan akhir yang berisikan penjelasan dari pendapat para ahli yang diambil dari berbagai sumber baik media cetak maupun media elektronik.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini berisi uraian tentang sejarah, visi dan misi, tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi serta uraian tugas masing masing bagian pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota



Prabumulih.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan hasil yang berisikan pembahasan mengenai perancangan sistem yang meliputi penentuan alat dan bahan yang digunakan dalam penulisan laporan akhir, definisi masalah studi kelayakan, rancangan sistem yang baru, perancangan sistem, serta hasil dari proses pembuatan program aplikasi tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dari berbagai hal yang telah dibahas pada bab sebelumnya dan beberapa saran dari penulis terkait dengan isi laporan kerja praktik ini.